

APLIKASI SISTEM NOMER ANTRIAN NASABAH BERBASIS WEB DI PT PEGADAIAN PERSERO UPC REJOSARI KENDAL

Dewi Zulaikha¹, Agung Handayanto²

^{1,2}Jurusan Informatika, Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas PGRI Semarang

Gedung Pusat Lantai 3, Kampus 1 Jl. Sidodadi Timur 24, Semarang

E-mail : zulaikhadewi07@gmail.com¹ , agunghan@upgris.ac.id²

Abstrak

Peranan teknologi informasi sangat penting bagi perusahaan, khususnya Pegadaian. Panjangnya suatu antrian pada layanan yang masih menggunakan sistem antrian konvensional, dimana nasabah harus mengantri sehingga banyak waktu yang terbuang. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi dan membangun perancangan aplikasi nomor antrian berbasis web pada pegadaian UPC rejosari Kendal. Perancangan ini adalah suatu sistem yang memberikan pelayanan antrian secara online, sehingga membantu kecepatan dan kualitas dalam pelayanan. Penelitian ini dapat menghasilkan perancangan aplikasi nomor antrian berbasis web yang dapat menyajikan data atau informasi antrian seperti jumlah nomor antrian, nomor antrian yang sedang dilayani. Selain dapat menyajikan informasi tersebut, aplikasi ini juga memungkinkan nasabah untuk mendaftar nomor antrian secara online melalui aplikasi. Dengan demikian maka akan memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak yaitu pengantri tidak kehilangan waktu lama untuk menunggu antrian dan perusahaan ataupun instansi pelayanan tidak akan dijejali oleh banyak pengantri dan tidak perlu mempersiapkan ruang tunggu antrian yang terlalu besar. proses perancangan menggunakan metode waterfally yang meliputi tahap analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi dan pengujian. aplikasi nomor antrian tersebut dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP, database MySQL, dan webserver XAMPP. dengan dibuatnya aplikasi ini diharapkan dapat membantu pihak Pegadaian dan nasabah untuk mempersingkat waktu dan memaksimalkan pelayanan.

Kata Kunci: nomor antrian, pegadaian, waterfall, PHP

I. PENDAHULUAN

Kegiatan Usaha yang bergerak di Bidang jasa terutama dalam bidang memberikan transaksi pinjaman di Indonesia semakin mengalami perkembangan yang cukup memuaskan dewasa ini. Hal ini dapat terlihat dari banyaknya bidang usaha yang menawarkan layanan gadai begitu juga Perum Pegadaian di tuntut untuk memberikan layanan gadai yang menjadi unggulan semua nasabah. Dengan bertambahnya saingan dan semakin kompetitifnya perusahaan yang bergerak di bidang layanan gadai barang maka Perum Pegadaian harus lebih baik lagi dalam melayani para nasabahnya.

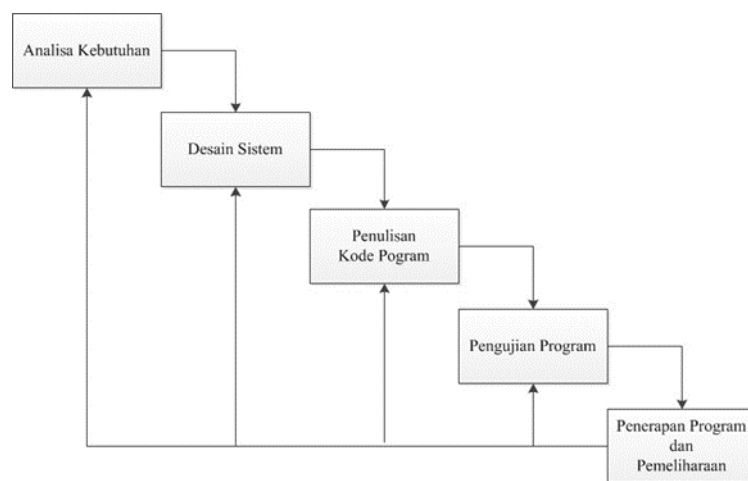
Sistem informasi pegadaian di PT Pegadaian berbasis web ini merupakan aplikasi yang dirancang da dibuat untuk memenuhi kebutuhan dari perusahaan tersebut yang dapat membantu mempermudah pekerjaan admin dan mempermudah urusan konsumen dalam hal pegadaian di perusahaan tersebut. Sistem ini terdiri dari dua pengguna (user) yang terdiri dari administrator dan konsumen, adinistrator

mempunyai hak akses kesemua sistem baik dari menambah konsumen, mencetak, dll, sedangkan konsumen hanya bisa melihat data mereka dan data kuitansi gadai saja.

Tujuan dalam pembuatan aplikasi nomor antrian tersebut ialah agar PT Pegadaian UPC Rejosari Kendal dapat memaksimalkan pelayanan terhadap nasabah ,serta dapat meningkatkan proses antrian menjadi lebih cepat sehingga nasabah tidak akan menunggu terlalu lama,serta menghindarkan resiko berdesak-desakan atau saling serobot antrian antar nasabah.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi pengembangan sistem nomor antrian ini menggunakan metode penelitian waterfall. Metode waterfall merupakan model pengembangan sistem informasi yang sistematis dan sekuensial.



Gambar 1. Metode Waterfall

1. Analisa Kebutuhan

Langkah ini merupakan analisa terhadap kebutuhan sistem. Pengumpulan data dalam tahap ini bisa melakukan sebuah penelitian, wawancara atau studi literatur. Sistem analis akan menggali informasi sebanyak-banyaknya dari *user* sehingga akan tercipta sebuah sistem komputer yang bisa melakukan tugas-tugas yang diinginkan oleh *user* tersebut.

2. Desain Sistem

Tahapan dimana dilakukan penuangan pikiran dan perancangan sistem terhadap solusi dari permasalahan yang ada dengan menggunakan perangkat pemodelan sistem seperti diagram alir data (*data flow diagram*), diagram hubungan entitas (*entity relationship diagram*) serta struktur dan bahasan data.

3. Penulisan Kode Program

Penulisan kode program atau *coding* merupakan penerjemahan *design* dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Dilakukan oleh *programmer* yang akan menerjemahkan transaksi yang diminta oleh *user*. Tahapan ini lah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem. Dalam artian penggunaan komputer akan dimaksimalkan dalam tahapan ini. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan *testing* terhadap sistem yang telah dibuat tadi. Tujuan *testing* adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap sistem tersebut dan kemudian bisa diperbaiki.

4. Pengujian Program

Tahapan akhir dimana sistem yang baru diuji kemampuan dan keefektifannya sehingga didapatkan kekurangan dan kelemahan sistem yang kemudian dilakukan pengkajian ulang dan perbaikan terhadap aplikasi menjadi lebih baik dan sempurna.

5. Penerapan Program dan Pemeliharaan

Perangkat lunak yang sudah disampaikan kepada pelanggan pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan (peripheral atau sistem operasi baru) baru, atau karena pelanggan membutuhkan perkembangan fungsional.

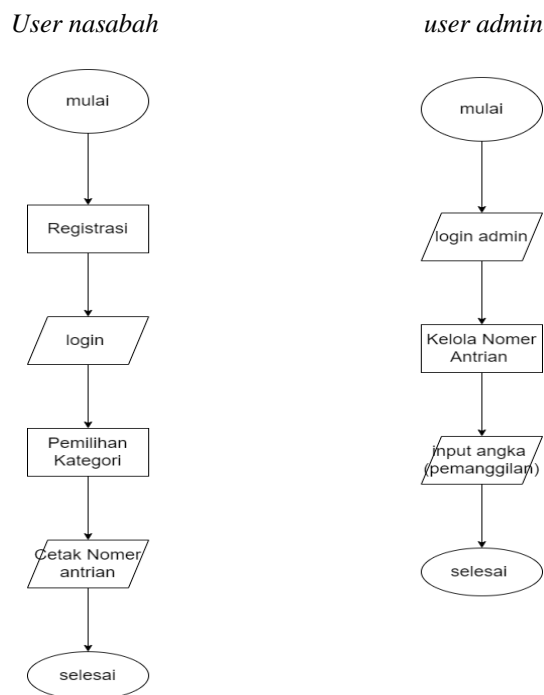
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam tahapan analisis kebutuhan telah teridentifikasi beberapa kebutuhan yang diklasifikasikan ke dalam kebutuhan fungsional dan non fungsional. Kebutuhan fungsional merupakan kebutuhan proses-proses apa saja yang nantinya dapat dilakukan oleh sistem untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang telah didefinisikan dari problem analisis yang terjadi dalam proses sistem monitoring perkembangan project dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 1. Sistem Monitoring

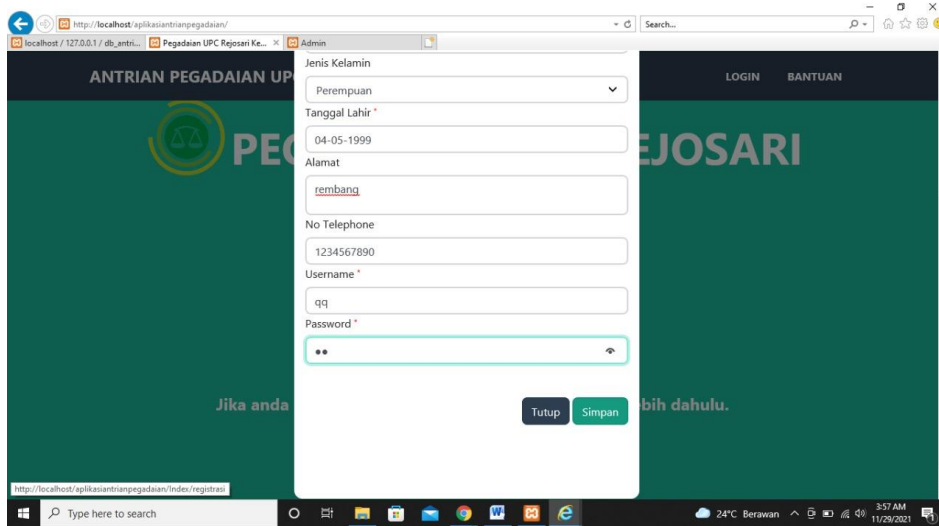
NO	Actor	Fitur
1	Admin	Login Dasbourd,data naabah,loket,antrian loket
2	Nasabah	Login No antrian sekarang,kategori kebutuhan ,cetak, bantuan

1. System Flow Nomor Antrian



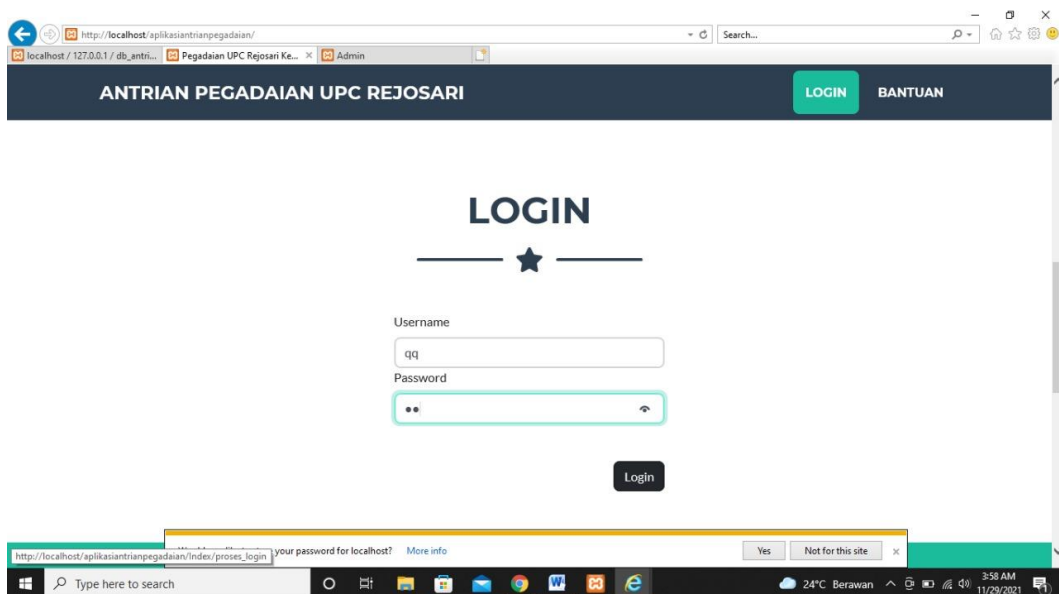
Gambar 2. System Flow Nomor Antrian

User Interfase rancangan Aplikasi Nomor Antrian Berbasis Web dapat dilihat pada gambar berikut ini:



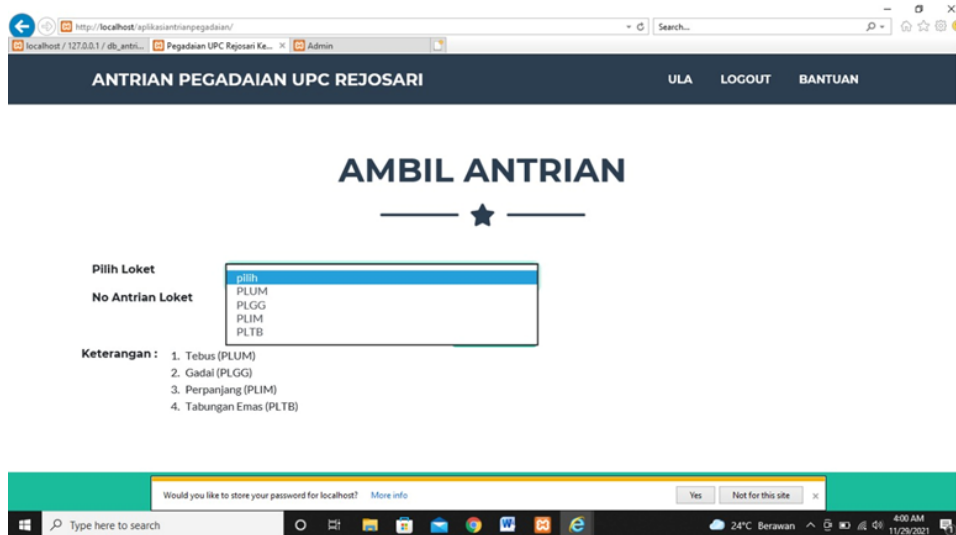
Gambar 3. Halaman Registrasi

Halaman registrasi adalah halaman dimana para nasabah mengisi data diri, seperti Nomor KTP, Nama, Jenis Kelamin, Tanggal lahir, Alamat, Nomor Telephone, username dan password yang nantinya data diri tersebut akan masuk kea sistem teller dan tersimpan sebagai data diri nasabah.



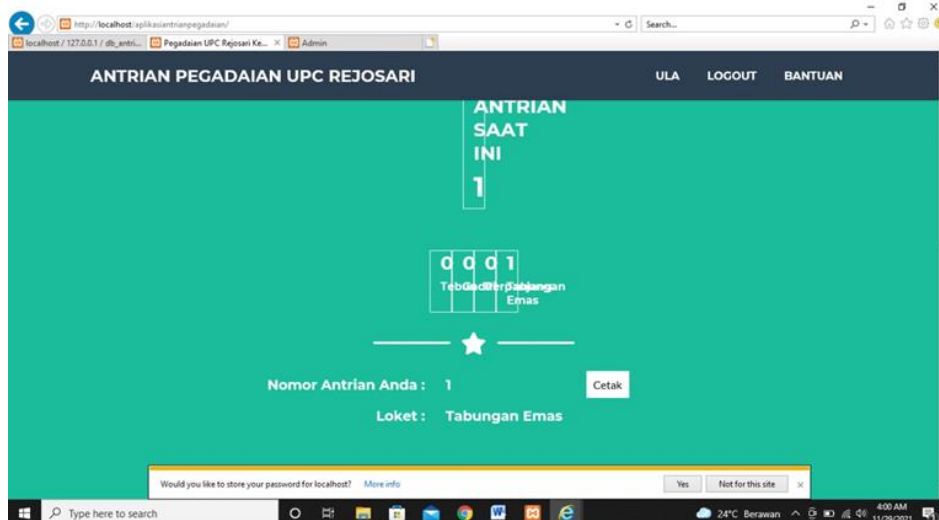
Gambar 4. Halaman Login

Nasabah memasukan username dan password yang telah di buat di menu registrasi ke dalam menu login sehingga nasabah dapat memasuki sistem dan dapat melanjutkan ke menu selanjutnya.

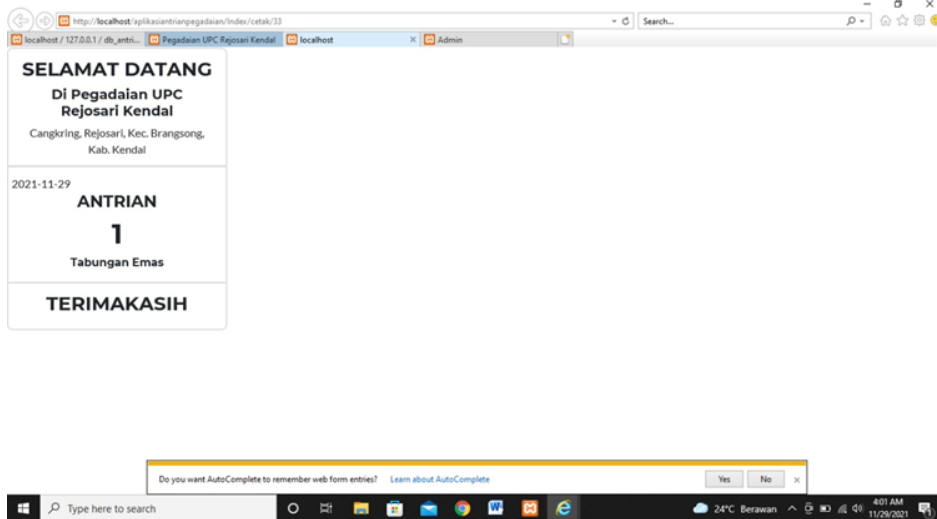


Gambar 3.5 Halaman Pemilihan Loker

Di halaman pemilihan loket terdapat beberapa pilihan menu atau loket berdasarkan kebutuhan para nasabah Adapun pilihannya meliputi tebus (PLUM), gadai(PLGG), perpanjang(PLIM), dan nabung emas(PLTB). Setelah memilih sesuai kategori yang akan di urus maka para nasabah selanjutnya memilih tombol oke untuk meneruskan ke tahap selanjutnya.

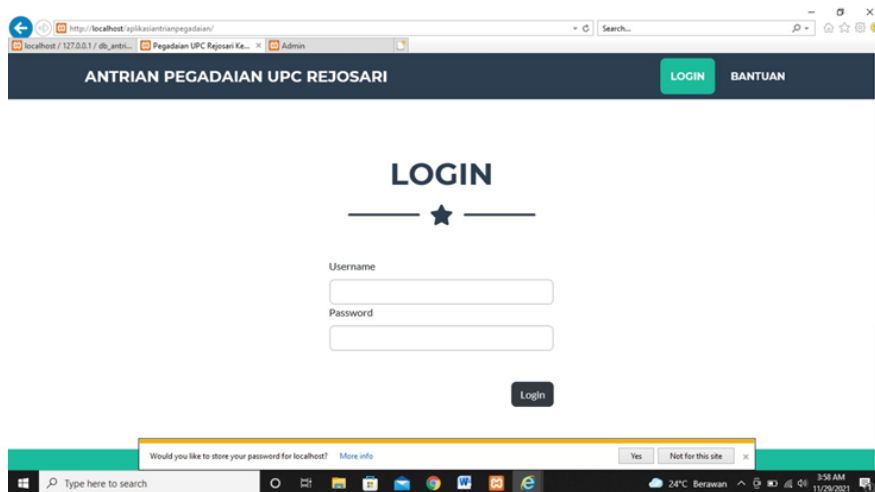


Pada halaman ini para nasabah akan mengetahui antrian saat ini dan nomor antrian yang nasabah itu dapatkan beserta kategori yang akan di urus di teller nanti .setelah semuanya dirasa sesuai makan nasabah menekan tombol cetak untuk mencetak kertas antrian yang akan keluar pada mesin yang telah di sediakan



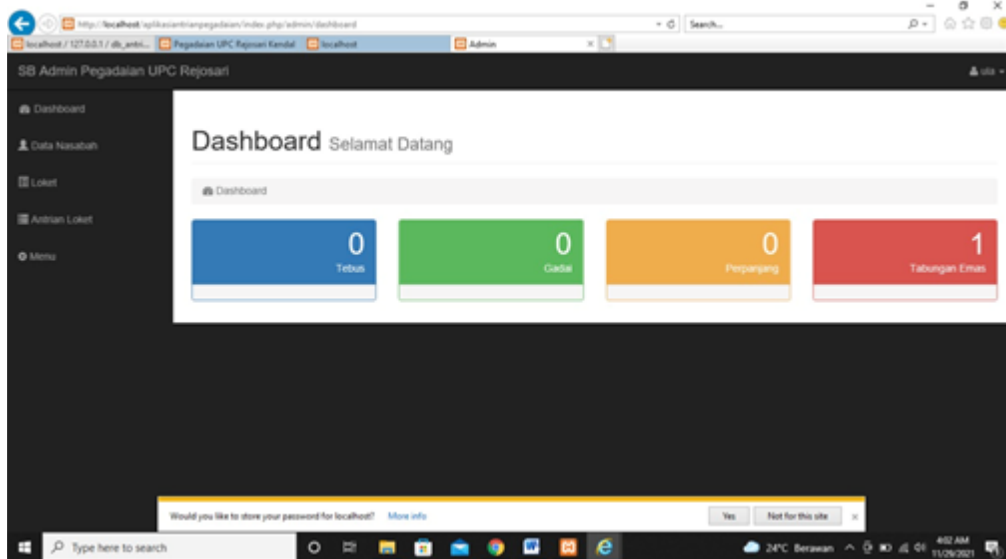
Gambar 3.7 Halaman No Antrian

Halaman tersebut adalah tampilan nomor antrian nasabah yang akan di cetak pada mesin yang tersedia di pegadaian ,atau jika nasabah tidak ingin mencetak ,maka nasabah bias menunjukkan hasilnya sebagai bukti nasabah sudah mempunyai nomer antrian.



Gambar 3.8 Halaman Login Admin

Di halaman login admin terdapat menu username dan password yang akan membuat admin masuk ke dalam sistem ,username dan password tersebut sudah dimiliki masing-masing admin atau pegawai pegadaian semenjak mereka mulai bekerja di pegadaian .



Gambar 3.9 Halaman Menu Admin

Halaman tersebut hanya dapat digunakan admin untuk pelayanan karena terdapat menu Dashboard yang digunakan untuk mengetahui nomor antrian nasabah yang masuk beserta kategorinya, data nasabah berisi data nasabah yang sudah dimasukkan waktu pengisian menu registrasi, menu loket, dan menu nomor antrian nasabah yang akan dipanggil para teller.

IV. KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan rancang bangun sistem Nomor Antrian pegadaian UPC Rejosari Kendal, penulis dapat menyimpulkan bahwa, rancangan tersebut sangat efisien, selain dapat menyajikan informasi, aplikasi ini juga memungkinkan nasabah untuk mendaftar nomor antrian secara online melalui aplikasi. Dengan demikian maka akan memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak yaitu pengantri tidak kehilangan waktu lama untuk menunggu antrian dan perusahaan ataupun instansi pelayanan tidak akan dijejali oleh banyak pengantri dan tidak perlu mempersiapkan ruang tunggu antrian yang terlalu besar.

V. REFERENSI

- [1] Nurcholis, A., 2018. Membangun Database Arsip Persatuan Menggunakan Pemrograman PHP dan MYSQL. CV Jejak, Jawa Barat.
- [2] W. Nugraha, M. Syarif, and W. S. Dharmawan, "Penerapan Metode Sdlc Waterfall Dalam Sistem Informasi Inventori Barang Berbasis Desktop," JUSIM (Jurnal Sist. Inf. Musirawas), vol. 3, no. 1, pp. 22–28, 2018, doi: 10.32767/jusim.v3i1.246
- [3] Bahar, M.S., Manahas, M.L., Montolalu, C.E.J.C., 2018. Model Sistem Antrian dengan Menggunakan Pola Pelayanan Pemohonan SIM di Satuan Penyelenggaraan Administrasi SIM Resort Kepolisian Manado. Journal Homepage.
- [4] Rachmat, Zul. Fadli, Zul. " PERANCANGAN APLIKASI NOMOR ANTRIAN NASABAH BERBASIS WEB PADA BANK SULSELBAR CABANG SOPPENG, " JISTI (Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Teknik Informatika), Volum 4 Nomor 1, April 2021